

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Kadar serat pada kerupuk ampas tahu dengan rata-rata 18,47%, lebih tinggi dari pada tepung ampas tahu dengan hasil rata-rata 10,94%.

5.2 Saran

1. Pada penetapan kadar serat pada bahan yang mengandung pati maka perlu dilakukan pemeriksaan kadar pati dalam bahan tersebut sehingga diketahui berat serat sesungguhnya.
2. Bagi pengusaha tahu, untuk lebih memanfaatkan tepung ampas tahu sebagai alternatif bahan pangan fungsional.

DAFTAR PUSTAKA

- Auliana, Rizqie, 2012. *Pengolahan Limbah Tahu Menjadi Berbagai Produk Makanan*. (<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/rizqie-auliana-dra-mkes/pengolahan-limbah-tahu-menjadi-berbagai-produk-makanan.pdf>) diakses tanggal 22 april 2014.
- Kimia Makanan dan Minuman*. 1989. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Kusharto, Clara M. 2006. *Serat Makanan Dan Peranannya Bagi Kesehatan*. (ilkom.journal.ipb.ac.id/index.php/jgizipangan/article/viewFile/4357/2394) diakses tanggal 22 april 2014.
- Rahmawati, 2013. *Penggunaan tepung Ampas Tahu Sebagai Komposit Terhadap Kualitas Kue Kering Lidah Kucing*. (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/fsce>) diakses tanggal 6 Desember 2013.
- Santosa, Agus, 2011. *Serat Pangan (Dietary Fiber) Dan Manfaatnya Bagi Kesehatan*. (<http://journal.unwidha.ac.id/index.php/magistra/article/viewFile/74/36>) diakses tanggal 23 April 2014.
- Sudarmadji, Slamet. Haryono, Bambang dan Suhardi. 2003. *Prosedur Analisa Untuk Bahan Makanan dan Pertanian*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Sulistiani, 2004. *Pemanfaatan Ampas Tahu Dalam Pembuatan Tepung Tinggi Serat dan Protein sebagai Alternatif Bahan Baku Pangan Fungsional*. [Skripsi] IPB. Bogor.
- Wasiaturrohmah, 2008. *Respon Plasma Nutfah Kedelai (Glicine max (L.) Merrill) Terhadap Keracunan Fe*. [skripsi]. Universitas Islam Negeri. Malang.
- Winarno, F.G dan Tuti Sulistyowati, 1994. *Bahan Tambahan Makanan Untuk Makanan Dan Kontaminan*. Pustaka Sinar Harapan , Jakarta 101-108

Lampiran I. Kadar Serat Pada Kerupuk Ampas Tahu Dan Tepung Ampas Tahu

NO	Kertas Saring		sampel		kertas saring+ sampel		berat penimbangan terakhir		residu bahan	
	Krupuk	ampas	krupuk	ampas	krupuk	Ampas	krupuk	Ampas	krupuk	ampas
1	1.2237	1.2376	3.0095	2.0013	5.4708	3.2389	1.7778	1.4576	0.5541	0.22
2	1.2373	1.224	3.015	2.0055	5.4763	3.2295	1.7856	1.5547	0.5483	0.3307
3	1.2353	1.2271	3.001	2.0093	5.4634	3.2364	1.8002	1.445	0.5649	0.2179

1. Rumus Perhitungan Kadar Serat Pada Kerupuk Ampas Tahu

Berat residu = Berat kasar

Berat serat kasar = (kertas saring + Residu) – Berat kertas saring

$$\text{Serat Kasar} = \frac{\text{Residu Bahan}}{\text{Berat bahan (gram)}} \times 100 \%$$

$$1. \text{ Kadar serat (\%)} = \frac{0,5541}{3,0095} \times 100 \%$$

$$= 18,41 \%$$

$$2. \text{ Kadar serat} = \frac{0,5483}{3,0150} \times 100 \%$$

$$= 18,18 \%$$

$$3. \text{ Kadar serat} = \frac{0,5649}{3,0010} \times 100 \%$$

$$= 18,82 \%$$

$$\text{Kadar serat (\%) rata-rata} = \frac{18,41\%+18,18\%+18,82\%}{3}$$

$$= 18,47 \%$$

2 . Rumus Perhitungan Kadar Serat dalam Tepung Ampas Tahu

$$\text{Berat residu} = \text{Berat kasar}$$

$$\text{Berat serat kasar} = (\text{kertas saring} + \text{Residu}) - \text{Berat kertas saring}$$

$$\text{Serat Kasar} = \frac{\text{Residu Bahan}}{\text{Berat bahan (gram)}} \times 100 \%$$

$$4. \text{ Kadar serat (\%)} = \frac{0,2200}{2,0013} \times 100 \%$$

$$= 10,99 \%$$

$$5. \text{ Kadar serat} = \frac{0,3307}{2,0055} \times 100 \%$$

$$= 10,96 \%$$

$$6. \text{ Kadar serat} = \frac{0,2179}{2,0093} \times 100 \%$$

$$= 10,84 \%$$

$$\text{Kadar serat (\%) rata-rata} = \frac{10,99 \% + 10,96 \% + 10,84 \%}{3}$$

$$= 10,93 \%$$

Lampiran 2. Foto Hasil penelitian



Gambar 11. Kerupuk Ampas Tahu



Gambar 12. Tepung Ampas Tahu



Gambar 13. Rangkaian Alat Pendingin Tegak



Gambar 14. Timbangan Elektrik